

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan metode studi kasus. Melalui jenis penelitian studi kasus dalam penelitian ini, agar memperoleh sebuah pemahaman mendalam mengenai individu yang akan diteliti beserta masalah apa yang sedang dialami. Sehingga didapatkan sebuah gambaran dalam mengkaji program, proses, serta aktivitas secara lebih terperinci yang terdapat di lapangan dengan beragam prosedur pengumpulan data selama waktu tertentu mengenai upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini berbasis pembelajaran sentra makro di TK Kartika XVI.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini berjumlah dua orang. Kedua partisipan tersebut merupakan guru yang bertugas mengajar di sentra makro. Subjek yang dipilih dikarenakan memiliki pengetahuan akan pelaksanaan pembelajaran mengenai sentra bermain peran makro. Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika XVI Hegarmanah No. 152, Bandung. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah telah menerapkan sistem pembelajaran berbasis sentra, salah satunya sentra makro yang mana sentra bermain peran makro berkaitan erat dengan pertumbuhan pengembangan kecerdasan interpersonal pada anak. Maka peneliti akan menganalisis secara lebih mendalam terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak di pembelajaran sentra bermain peran makro.

3.3 Penjelas Istilah

Agar tidak menimbulkan salah pengertian terhadap judul dan memperjelas masalah dalam penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Upaya Guru

Upaya guru adalah kemampuan dan cara seorang guru dalam melaksanakan, merencanakan, melakukan pembiasaan, dan dukungan bermain untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak di sentra bermain peran makro TK Kartika XVI.

3.3.2 Kecerdasan Interpersonal Anak

Kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini meliputi empat aspek pada anak yaitu kemampuan dalam bekerja sama, sikap empati, tolong menolong, dan tanggung jawab.

3.3.3 Pembelajaran Sentra Bermain Peran Makro

Dalam penelitian ini upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak melalui cara pelaksanaan pembelajaran sentra bermain peran makro. Dalam sentra ini guru banyak melibatkan anak didik untuk bermain sambil belajar dalam kelompok, melakukan interaksi, dan kerjasama. Guru mempersiapkan konsep tema, fasilitas, hingga kepada media pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak.

3.4 Prosedur Penelitian

Menurut (Samsu, 2017) prosedur penelitian merupakan langkah-langkah peneliti yang disesuaikan dengan prosedur penelitian. Hal tersebut diperjelas kembali menurut Moleong dalam (Yanti, 2017) yang mana prosedur penelitian dibagi kedalam empat bagian yaitu diantaranya:

Naila Fadila, 2023

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI SENTRA BERMAIN PERAN MAKRO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan survei terlebih dahulu ke sekolah TK Kartika XVI Bandung. Selama tahapan ini peneliti melakukan indentifikasi masalah dalam penelitian, mencari data, juga informasi terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal. Selanjutnya peneliti menetapkan partisipan yang sesuai dengan masalah penelitian. Lalu tahapan selanjutnya adalah peneliti membuat sebuah panduan wawancara.

3.4.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki tahapan memahami latar penelitian dengan tujuan mengumpulkan sumber data. Dalam pengumpulan data tersebut dilakukannya kegiatan wawancara secara langsung kepada guru. Dengan tahapan awal meminta izin terlebih dahulu kepada lembaga sekolah. Setelah mendapatkan izin lalu peneliti memulai wawancara dan datang ke sekolah untuk bertemu dengan guru. Agar mendapatkan informasi mendalam terkait upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal berbasis pembelajaran sentra makro.

3.4.3 Tahap Analisis Data

Bagian pada tahapan ini dilaksanakan untuk nantinya peneliti analisis seluruh data yang telah didapatkan sesuai dengan kasus yang ada di lapangan. Data yang di dapat tersebut nantinya akan diolah. Melalui cara analisis data tematik, yaitu berupa data yang akan didapat lalu diklasifikasikan ke dalam tema kemudian diuraikan secara deskriptif.

3.4.4 Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini adalah tahapan terakhir dari penyusunan penelitian melalui hasil analisis data yang telah didapatkan dan disusun secara sistematis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan pengumpulan data dilakukan agar diperoleh hasil yang sesuai yaitu dengan meneliti upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini dengan mengumpulkan beberapa pengumpulan teknik data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk membantu mengamati proses mengajar guru selama kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan di sentra makro. Lalu dilakukan pengamatan serta pencatatan mengenai upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini berbasis sentra makro. Sehingga dengan dilakukannya hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang mendalam mengenai kejadian yang terjadi di lapangan.

3.5.2 Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai bagian dari pengumpulan data. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara secara langsung dan terpimpin antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Dalam pengumpulan teknik wawancara peneliti akan mempersiapkan hal-hal berupa pembuatan pedoman wawancara yang berisikan mengenai pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara dengan guru.

Terkait wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data mengenai upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini berbasis pembelajaran sentra makro. Untuk pihak yang diwawancarai adalah guru yang mengajar di sentra makro.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi, yang dilampirkan dalam penelitian akan berupa informasi yang mendukung akan upaya guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini, seperti kegiatan di sentra, kegiatan siswa saat berinteraksi sosial, atau hal-hal yang menunjukkan indikator dalam hal kecerdasan interpersonal.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan menggunakan alat instrumen pedoman indikator observasi, observasi catatan lapangan dan pedoman wawancara.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Penelitian Upaya Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal
Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra Makro di TK Kartika XVI

No.	Data yang dibutuhkan	Aspek	Indikator	Pertanyaan penelitian	Alat Pengumpulan Data	Sumber
1.	Upaya Guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak berbasis pembelajaran sentra makro	Kecerdasan interpersonal pada anak usia dini	Guru mendukung perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini	Bagaimana tanggapan dan stimulus yang ibu lakukan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini?	Wawancara, observasi, studi dokumentasi	Guru
		Sikap empati	Guru mengajak anak untuk memiliki sikap saling tolong menolong	Bagaimana upaya ibu dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak, agar memiliki sikap saling tolong menolong?		

Naila Fadila, 2023

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI SENTRA BERMAIN PERAN MAKRO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Guru mengajarkan anak untuk paham akan perasaan orang lain	Bagaimana upaya ibu dalam melatih kecerdasan interpersonal anak dalam hal memiliki kepekaan perasaan antara dirinya dengan perasaan orang lain terutama teman sebayanya?		
	Sikap saling bekerja sama	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang sifatnya bekerja secara kooperatif	Bagaimana upaya ibu dalam mengajak anak untuk mau bekerja sama secara berkelompok dengan teman sebayanya?		
		Guru mengajak anak untuk memiliki	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangk		

		sikap kerja sama yang baik	n kecerdasan interpersonal anak dalam hal kemampuan anak untuk belajar secara kooperatif/bekerja sama?		
	Kemampuan kepemimpinan yang baik	Guru mampu mengajarkan pada anak untuk mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi pada teman sebayanya	Apa saja upaya yang ibu lakukan agar anak memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam rangka menumbuhkan sikap sebagai seorang pemimpin dalam diri anak?		
	Komunikasi yang efektif	Guru mampu mengajarkan anak untuk mempunyai kemampuan	Bagaimana upaya ibu dalam mengajak anak agar ia berani untuk saling berinteraksi		

		komunikasi dengan baik	dengan teman sebayanya dalam rangka menumbuhkan kecerdasan interpersonal pada diri anak?		
		Guru mampu mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan melath anak untuk menjadi pendengar yang baik	Bagaimana upaya ibu dalam membiasakan anak agar menjadi mendengar yang baik dan membiasakan anak untuk memiliki perilaku menjalin kontak saat kegiatan pembelajaran berlangsung?		
	Pembelajaran berbasis sentra makro	Kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan	Bagaimana upaya ibu dalam memberikan kegiatan yang dapat melatih		

	bagi kecerdasan interpersonal anak usia dini	interpersonal anak berbasis pembelajaran sentra makro	sikap empati, komunikasi efektif, kerja sama, dan tanggung jawab dalam pembelajaran bermain peran makro?		
		Motivasi yang diberikan guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak berbasis pembelajaran sentra makro	Apa saja jenis pemberian motivasi yang ibu berikan pada anak terkait menumbuhkan sikap empati, kerja sama, interaksi sosial dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak?		

3.6.1 Pedoman Observasi

Lembar pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator aspek guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Serta didukung dengan observasi dengan catatan lapangan guna mendapatkan hasil mengenai proses guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

Upaya Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Sentra Makro di TK Kartika XVI

No.	Indikator	Aspek	Hasil
1.	Sikap empati	Guru melatih anak untuk memiliki sikap saling tolong menolong	Terlihat anak aktif untuk melakukan diskusi saat waktunya pembelajaran. Terdapat juga anak yang aktif menjawab pertanyaan guru saat dilaksanakannya pembelajaran tema di sentra makro.
		Guru menerapkan bermain yang bertemakan sosial	Guru menerapkan beberapa tema yang bersifat sosial seperti bermain peran dengan profesi pemadam kebakaran.
		Guru melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan kerja sama	Guru melakukan kegiatan bermain peran secara berkelompok dengan tema keluarga dalam bermain peran tersebut guru meminta anak menyesuaikan perannya sebagai suatu keluarga.

2.	Sikap Bekerja Sama	Guru mengadakan kegiatan bermain yang sifatnya berkelompok	Guru mengadakan kegiatan bermain yang sifatnya berkelompok mengenai bermain ke wisata taman burung. Ada yang menjadi kelompok binatang burung elang. Lalu ada yang menjadi kelompok burung merpati, dan ada yang menjadi kelompok burung flamingo.
		Guru mengajarkan anak untuk memiliki sifat tanggung jawab sebagai bagian dari kepemimpinan	Guru meminta anak untuk mengikuti arahan ibu guru yang harus dilaksanakan sebelum bermain peran di sentra makro.
3.	Kemampuan Memimpin	Guru menciptakan suasana dan media bermain yang dapat menstimulus peran komunikasi pada anak	Guru menyediakan media dan alat yang mendukung interaksi antar anak. Guru meminta anak saling membuat media perahu dari kardus besar agar anak mau untuk berinteraksi. Guru meminta anak untuk beretika secara baik dan sikap sopan kepada temannya ketika sedang berbicara dengan satu sama lain.
4.	Komunikasi Efektif	Guru menerapkan bermain yang bertemakan sosial untuk menstimulus kemampuan berinteraksinya dengan teman sebaya	Tema pada hari ini mengenai peran keluarga, guru menjalin komunikasi yang baik dengan murid. Guru memberi kesempatan pada anak untuk menjelaskan mengenai tema yang sedang dibahas mengenai peran sebagai ayah dan ibu.

Tabel 3.3
Contoh Observasi Catatan Lapangan

Hari/Tanggal: Selasa, 16 Mei 2023
Waktu: 08.00-11.00
Catatan Lapangan Ke 1 Subjek Penelitian: Ibu LS Kegiatan yang di Observasi: Upaya Guru Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak berbasis Pembelajaran Sentra Makro
Peneliti memberi surat izin melakukan penelitian dan memberikan surat izin penelitian. Peneliti langsung melakukan obeservasi melihat kegiatan awal anak-anak di sentra makro.

3.6.2 Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan semi terstruktur, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara lebih terperinci informasi yang didapatkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya sebelum diberikan kepada responden. Lembaran wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keberhasilan tindakan yang dilakukan guru, efektivitas (proses) dari metode yang digunakan.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara untuk Guru Sentra Bermain Peran Makro

No.	Variable	No.	Indikator	Pertanyaan	Hasil
1.	<p style="text-align: center;">Upaya guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini berbasis Pembelajaran Sentra Makro di TK Kartika XVI</p>	1.	Kecerdasan interpersonal anak usia dini	Bagaimana tanggapan dan stimulus yang ibu lakukan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini?	
		2.		Bagaimana upaya ibu dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak, agar memiliki sikap saling tolong menolong?	
		3.	Empati dan simpati	Bagaimana upaya ibu dalam melatih kecerdasan interpersonal anak dalam hal memiliki	

Naila Fadila, 2023

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI SENTRA BERMAIN PERAN MAKRO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kepekaan perasaan antara dirinya dengan perasaan orang lain terutama teman sebayanya?	
		4.	Bagaimana upaya ibu dalam mengajak anak untuk mau bekerja sama secara berkelompok dengan teman sebayanya?	
		5.	Kemampuan bekerja sama	Kegiatan apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak dalam hal kemampuan anak untuk belajar secara kooperatif/bekerja sama?

			<p>Apa saja upaya yang ibu lakukan agar anak memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam rangka menumbuhkan sikap sebagai seorang pemimpin dalam diri anak?</p>		
		6.	Kemampuan memimpin		
		7.		<p>Bagaimana upaya ibu dalam mengajak anak agar ia berani untuk saling berinteraksi dengan teman sebayanya dalam rangka menumbuhkan kecerdasan interpersonal pada diri anak?</p>	
		8.	Komunikasi yang efektif	<p>Bagaimana upaya ibu dalam</p>	

			<p>membiasakan anak agar menjadi mendengar yang baik dan membiasakan anak untuk memiliki perilaku menjalin kontak saat kegiatan pembelajaran berlangsung?</p>	
			<p>Bagaimana upaya ibu dalam memberikan kegiatan yang dapat melatih sikap empati, komunikasi efektif, kerja sama, dan tanggung jawab dalam pembelajaran bermain peran makro?</p>	
		9.	Pembelajaran	
		10.	berbasis sentra makro	<p>Apa saja jenis pemberian</p>

			<p>motivasi yang ibu berikan pada anak terkait menumbuhkan sikap empati, kerja sama, interaksi sosial dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak?</p>	
--	--	--	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian mengambil jenis teknik analisis data secara tematik, berdasarkan teori menurut Braun dan Clark (2006) dalam (Heriyanto, 2018) dimana analisis secara tematik merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan maksud untuk mengupas secara terperinci data-data kualitatif yang nantinya diperoleh guna menemukan keterkaitan pola dari suatu kasus melalui pandangan peneliti itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas maka analisis yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang “upaya guru dalam

mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini berbasis pembelajaran sentra makro”. Dalam analisis tematik ini Braun dan Clark (2006) dalam (Heriyanto, 2018) membaginya kedalam empat tahapan diantaranya yaitu:

3.7.1 Memahami Data

Pada tahapan ini peneliti mempelajari lebih dalam akan data yang telah di dapat baik berupa hasil dari observasi maupun wawancara, sehingga terciptanya proses hasil analisa yang diinginkan. Tidak hanya itu peneliti membuat sebuah catatan pribadi selama membaca transkrip maupun saat mendengarkan rekaman wawancara. Sehingga apabila ditemukannya poin yang menarik perhatian oleh peneliti agar dapat mengerti kandungan dari isi wawancara tersebut.

3.7.2 Menyusun Kode

Peneliti mulai untuk menyusun data dalam sebuah hasil yang telah di dapatkan dengan cara mencari pokok pikiran utamanya. Penyusunan kode ini juga yang nantinya akan ditemukannya beberapa data yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

3.7.3 Pembuatan Tema

Selanjutnya adalah pembuatan tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tema yang dibuat disesuaikan dengan gambaran penting akan data yang ada pada rumusan masalah yang telah dibuat.

3.7.4 Melakukan Tinjauan Ulang pada Tema

Setelah membuat beberapa klasifikasi tema, hal tersebut akan ditinjau kembali dengan cara memberikan nama-nama terhadap tema yang ditentukan melalui data yang telah tersedia.

3.8 Isu etik: Kerahasiaan dan Relasi Kuasa

Pada penelitian studi kasus ini dilakukan sudah atas izin tertulis kepada TK Kartika XVI, Bandung. Serta peneliti sudah meminta izin kepada subjek yang akan diteliti untuk bersedia dalam keterlibatan penelitian ini. Dimana izin tersebut berisikan menghargai subjek bahwa mereka menerima untuk dijadikan sebagai subjek studi kasus. Peneliti akan jujur serta menjaga keamanan dan kerahasiaan terhadap subjek yang akan diteliti, dimana poin-poin tersebut sudah semestinya harus dilaksanakan oleh peneliti untuk menjaga kode etik terhadap subjek yang akan diteliti.